

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CERITA PAHLAWAN BERBASIS
KEARIFAN LOKAL PADA PELAJARAN
IPAS UNTUK KELAS IV SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Andi Saputra

NIM : 210209180

Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CERITA PAHLAWAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PELAJARAN
IPAS UNTUK KELAS IV SD/ MI**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Andi Saputra
Nim. 210209180

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Rabiry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Prodi

A R Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CERITA PAHLAWAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PELAJARAN
IPAS UNTUK KELAS IV SD/ MI**

SKRIPSI

Telah di uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 19 Agustus 2025 M
25 Safar 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001

Penguji I,

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001

Penguji II,

Anshul Hasan Lubis, M.Pd.
NIP. 199306242020121016

Penguji III,

Wati Ovlana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Barusalam, Banda Aceh



Prof. Syarifuddin M. M. S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Saputra
NIM : 210209180
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Cerita Pahlawan Berbasis
Kearifan Lokal Pada Pelajaran IPAS untuk Kelas IV SD/MI

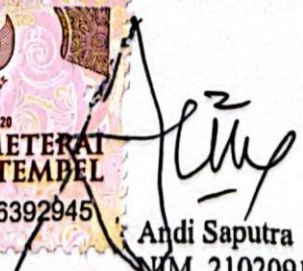
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Agustus 2025
Yang Menyatakan,


Andi Saputra
NIM. 210209180

SEPUJUH RIBU RUPIAH
20
METERAI
TEMPEL
68AMX416392945

ABSTRAK

Nama : Andi Saputra
NIM : 210209180
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Cerita Pahlawan Berbasis Kearifan Lokal Pada Pelajaran IPAS untuk Kelas IV SD/MI
Pembimbing : Dr. Khadijah, M.Pd
Kata Kunci : Bahan Ajar, Cerita Pahlawan, Kearifan Lokal, Pengembangan

Berdasarkan hasil analisa kebutuhan awal di kelas IV saat berlangsungnya pembelajaran IPAS pada materi kearifan lokal belum adanya buku bacaan berbasis kearifan lokal membuat siswa tidak mengetahui serta memahami kearifan lokal dari Aceh. Sebab itulah, peneliti memberikan solusi agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan berintegrasi nilai-nilai lokal berbasis kearifan lokal sehingga meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepahlawanan serta sebagai referensi guru dalam memperbaiki pembelajaran yang relevan serta sesuai tujuan pembelajaran dan dapat memperkaya bahan ajar dengan memberikan tambahan wawasan, contoh, atau perspektif yang lebih luas yang membantu siswa mudah memahami IPAS di SD belum adanya bahan ajar kontekstual yang menggambarkan budaya dan pahlawan lokal dengan umumnya buku yang ada cenderung memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal Aceh, sehingga siswa belum mengenal pahlawan daerahnya secara mendalam. Adapun masalah dalam penelitian ini minim mencerminkan budaya yang memperkenalkan pahlawan daerah. Akibatnya, siswa kurang memahami nilai-nilai kepahlawanan dan kearifan lokal Aceh. Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar berupa buku cerita pahlawan berbasis kearifan lokal Aceh untuk siswa kelas IV SD/MI. Metode penelitian *Research and Development (R&D)* model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi). dengan produk berupa buku cerita enam pahlawan nasional asal Aceh divalidasi oleh ahli materi, bahasa, dan media. Hasil penelitiannya Adalah validasi ahli materi memperoleh skor 89% (sangat layak), ahli bahasa 86% (sangat layak), dan ahli media 91% (sangat layak). Respon guru terhadap bahan ajar menunjukkan skor 91% (sangat layak) dari segi kemudahan penggunaan dan kesesuaian materi serta respon 30 siswa menunjukkan skor rata-rata 4,2 – 4,5 (sangat setuju), terutama dalam aspek minat membaca, pemahaman cerita, dan semangat belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak, praktis, dan efektif digunakan sehingga buku ini dapat mendukung pembelajaran IPAS yang kontekstual, meningkatkan literasi, dan menanamkan nilai karakter serta nasionalisme melalui pengenalan pahlawan lokal kepada siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat beserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Pengembangan Bahan Ajar Cerita Pahlawan Berbasis Kearifan Lokal Pada Pelajaran IPAS untuk Kelas IV SD/MI.”**

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut :

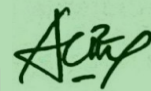
1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag, M.Ag, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai validator ahli yang telah membantu untuk menilai kelayakkan serta memberi masukan terhadap produk yang telah peneliti kembangkan ini.
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Dr. Khadijah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Bapak Mulia, M.Ed, Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed, Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I, Ibu Rafidha Hanum, M.Pd dan Ibu Raihan Permata Sari, M.Pd sebagai validator ahli yang telah membantu untuk

6. menilai kelayakkan serta memberi masukan terhadap produk yang telah peneliti kembangkan ini.
7. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Ibu Nurul Hidayah, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 4 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis selaku untuk melakukan penelitian di SD Negeri 4 Banda Aceh
9. Ibu Maressa Gunawan, S.Pd dan Ibu Fuza Simaharani, S.Pd selaku kelas IV, dan seluruh dewan guru dan staf di SD Negeri 4 Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

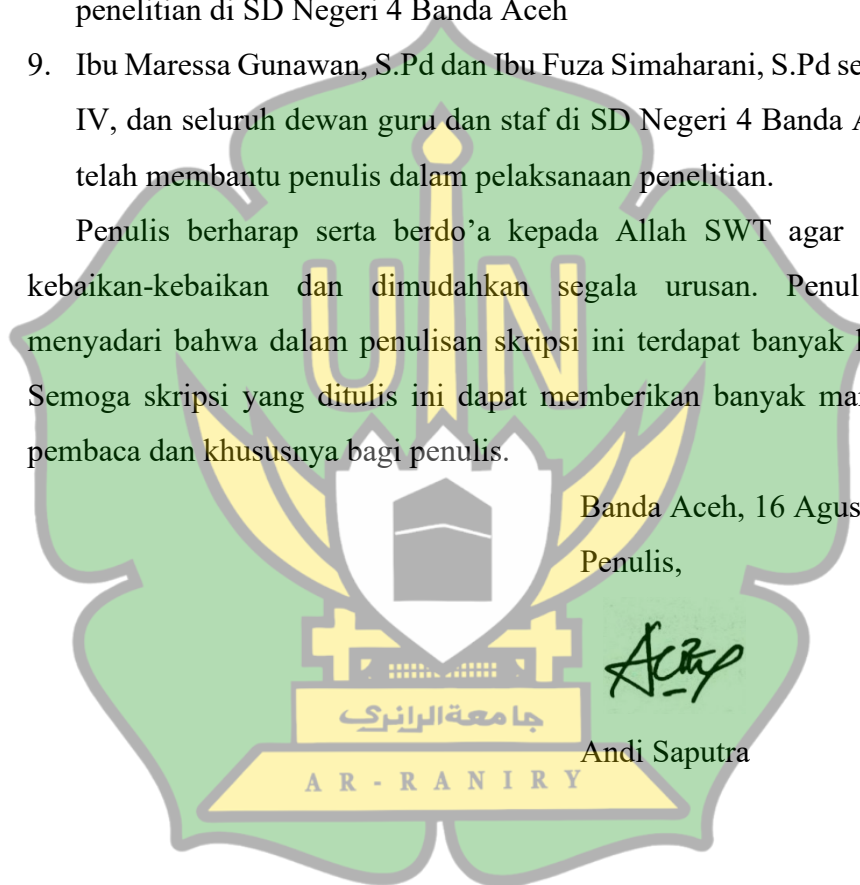
Penulis berharap serta berdo'a kepada Allah SWT agar membalas kebaikan-kebaikan dan memudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 16 Agustus 2025

Penulis,



Andi Saputra



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Kegigihan adalah kunci untuk mencapai tujuan yang besar." - Confucius

"Kualitas adalah investasi terbaik untuk masa depan." - Robert Bosch

Tetap Berjuang meraih impianmu ya...

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Rasa Syukur dan Bahagia ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya cintai. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Persembahan saya kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, yaitu Bapak Juliadi dan Ibu Ernita sebagai orangtua hebat yang menjaga, mendidik, membimbing, menasehati dan mendo'akan serta adik-adik saya yang memberikan dukungan, kasih sayang sepenuhnya agar penulis segera menyelesaikan skripsi.
2. Abang Muhammad Nazir Putra, S.Sos., M.Pd, Syaukas Rahmatillah, S.Pd dan Farisa Nazilla, S.Pd yang telah menemani dan membantu penulis sejak 2021 sampai sekarang serta memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak IPTU David Syafriansyah, S.H dan Bapak IPTU Zery Irfan, SH., MH., CFIP., CICIW yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman seperjuangan PGMI angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
 BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan	8
1. Pengertian Penelitian dan Pengembangan.....	8
2. Tujuan Pengembangan	10
B. Bahan Ajar.....	10
1. Pengertian Bahan Ajar.....	10
2. Tujuan Bahan Ajar	11
3. Manfaat Bahan Ajar	12
4. Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar	13
C. Kearifan Lokal.....	14
1. Pengertian Kearifan Lokal.....	14
2. Kearifan Lokal Dalam Pendidikan	16
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	19
B. Prosedur Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data	25
 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	28
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28

C. Pembahasan.....	54
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77



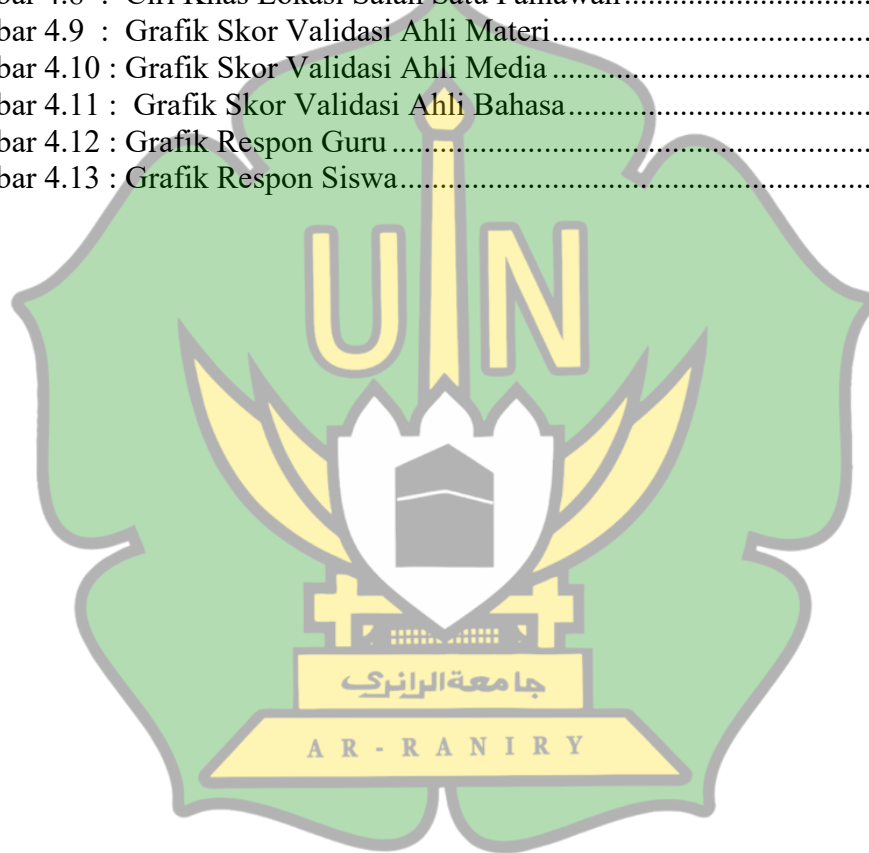
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Skala Skor	28
Tabel 3.2 : Daftar Penilaian Kelayakkan	29
Tabel 4.1 : Hasil Validasi dari Ahli Materi.....	42
Tabel 4.2 : Hasil Validasi dari Ahli Media	46
Tabel 4.3 : Hasil Validasi dari Ahli Bahasa	49
Tabel 4.4 : Hasil Respon Guru.....	53
Tabel 4.5 : Rekapitulasi Respon Siswa.....	55
Tabel 4.6 : Rata-Rata Skor dan Kategori Respon Siswa.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Desain ADDIE menurut Branch	23
Gambar 4.1 : Cover Buku Cerita.....	35
Gambar 4.2 : Kata Pengantar	35
Gambar 4.3 : Daftar Isi.....	36
Gambar 4.4 : Urutan Cerita.....	38
Gambar 4.5 : Glosarium.....	39
Gambar 4.6 : Daftar Pustaka	39
Gambar 4.7 : Pesan Moral di Setiap Cerita.....	40
Gambar 4.8 : Ciri Khas Lokasi Salah Satu Pahlawan.....	40
Gambar 4.9 : Grafik Skor Validasi Ahli Materi.....	62
Gambar 4.10 : Grafik Skor Validasi Ahli Media	64
Gambar 4.11 : Grafik Skor Validasi Ahli Bahasa.....	67
Gambar 4.12 : Grafik Respon Guru	69
Gambar 4.13 : Grafik Respon Siswa.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing.....	79
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian	80
Lampiran 3	: Surat Telah Melakukan penelitian.....	81
Lampiran 4	: Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	82
Lampiran 5	: Lembar Validasi Ahli Media	86
Lampiran 6	: Lembar Validasi Ahli Materi	90
Lampiran 7	: Hasil Respon Guru	94
Lampiran 8	: Dokumentasi Penelitian.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPAS sebagai pelajaran yang menggabungkan konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan tujuan memberikan pemahaman holistik tentang dunia dan interaksinya, baik dari perspektif alam maupun sosial.¹ Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil mata pelajaran IPS. S. Nasution mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.²

Pembelajaran IPS yang ideal adalah pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga memberikan contoh konkret yang dekat dengan lingkungan siswa, seperti kondisi masyarakat sekitar atau aktivitas ekonomi lokal, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.³

Selain itu, pembelajaran IPS seharusnya menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Melalui diskusi, studi kasus, simulasi, maupun proyek kelompok, siswa dilatih untuk menganalisis masalah sosial, mencari solusi, dan menghargai pendapat orang lain. Dengan pendekatan ini, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberi ruang bagi siswa untuk berperan aktif dan membangun pengetahuannya sendiri.⁴

¹ Nanda Ayu, Made I Ari. "Analisis Kritis Materi IPS dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar" *Widyaguna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 1, No 1, April 2023, h. 43-54.

² Sri Hastati, S.E.,M.Pd, dkk, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), h. 1-2

³ Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 45.

⁴ Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 102.

Tidak kalah penting, IPS juga berfungsi menanamkan nilai-nilai sosial seperti empati, toleransi, demokrasi, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini dapat ditumbuhkan melalui kegiatan yang mendorong kerja sama, musyawarah, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter sosial yang baik dan siap menghadapi tantangan kehidupan bermasyarakat.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada studi pendahuluan siswa kelas IV di SD Negeri 4 Banda Aceh menunjukkan bahwa bahan ajar IPAS yang digunakan dalam proses pembelajaran masih bersifat umum dan kurang kontekstual dengan kehidupan lokal siswa dengan guru cenderung mengandalkan buku teks nasional sebagai sumber utama, sementara buku tersebut meskipun memuat materi pokok IPAS, belum memberikan ruang yang cukup bagi pengenalan nilai budaya dan cerita kepahlawanan lokal yang dekat dengan lingkungan peserta didik.

Kondisi ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa mengalami kesulitan untuk mengaitkan materi dengan kehidupan nyata di sekitarnya, serta kehilangan kesempatan untuk menumbuhkan rasa bangga terhadap kearifan lokal dan tokoh pahlawan daerah.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV sangat membutuhkan bahan ajar yang kontekstual, yaitu yang menyajikan materi dengan memanfaatkan cerita-cerita pahlawan dari daerah sekitar agar lebih dekat dengan pengalaman mereka, interaktif dan menarik sehingga mampu membangkitkan minat belajar sekaligus mempermudah pemahaman konsep, serta integratif dalam menghubungkan pengetahuan IPAS dengan penanaman nilai karakter seperti keberanian, kejujuran dan semangat kebangsaan.

Berdasarkan hasil analisa kebutuhan di kelas IV saat sedang berlangsungnya proses pembelajaran IPAS pada materi kearifan lokal bahwasanya peneliti memperoleh informasi buku yang digunakan untuk pelajaran IPAS di kelas IV terbitan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Khususnya pada materi

⁵ Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2016) hlm. 88.

kearifan lokal belum mengaitkan tentang pahlawan nasional yang berasal dari Aceh sebagai salah satu bentuk kearifan lokal.

Sebagaimana guru belum mengembangkan bahan ajar (buku bacaan) berbasis kearifan lokal yang membuat siswa tidak mengetahui serta memahami kearifan lokal dari Aceh. Sebab itulah peneliti memberikan solusi dan sebagai bahan dukungan pembelajaran agar memudahkan siswa untuk memahami materi terkait kearifan lokal “kepahlawanan” demi terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan berintegrasi nilai-nilai berbasis kearifan lokal sehingga meningkatkan pemahaman serta pengetahuan sesuai materi dan pahlawan yang berasal dari daerah siswanya.

Di sisi lain Banda Aceh memiliki potensi yang besar untuk mendukung pengembangan bahan ajar semacam ini, karena daerah tersebut kaya akan kearifan lokal berupa kisah-kisah kepahlawanan tokoh-tokoh aceh seperti Cut Nyak Dhien, Teuku Umar dan pahlawan lainnya yang sarat dengan nilai sejarah, budaya serta teladan karakter. Potensi ini dapat dioptimalkan untuk menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih bermakna, berakar pada budaya lokal serta relevan dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar cerita pahlawan berbasis kearifan lokal menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya menghadirkan sumber belajar yang lebih dekat dengan realitas sosial dan budaya peserta didik.

Peserta didik memiliki potensi yang sangat baik untuk menerima bahan ajar cerita pahlawan berbasis kearifan lokal dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran akan lebih bermakna, kontekstual dan mampu menumbuhkan nasionalisme serta kebanggaan terhadap budaya sendiri. Buku bacaan yang akan peneliti kembangkan ini pada pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial kelas IV di semester dua berfokus pada IPS tepatnya pada materi kearifan lokal.

Sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan berkenaan dengan bahan ajar berbasis kearifan lokal, diantaranya oleh Fitri dengan judul pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal di sekolah dasar, mendapatkan hasil bahwasanya pengembangan bahan ajar tematik berbasis

kearifan lokal untuk siswa sekolah dasar untuk siswa kelas V layak digunakan serta dapat dijadikan alternatif sumber belajar bagi siswa.⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada pelajaran dan lokasi penelitian yang mana penelitian terdahulu pada mengembangkan bahan ajar pada pelajaran Tematik. Sedangkan, penelitian ini mengembangkan bahan ajar bacaan pada pelajaran IPAS. Akan tetapi, yang menjadi persamaan terletak pada fokus penelitian yaitu terkait kearifan lokal dan sama-sama dilakukan di tingkat SD.

Didukung penelitian dari Kanisius “Pengembangan Bahan Ajar Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di SDI Mauloo” memperoleh hasil bahwasanya penilaian dari validator dengan kriteria valid, sehingga modul media pembelajaran dapat digunakan tanpa di revisi dan layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran matematika berupa modul media pembelajaran berbasis kearifan lokal yang valid.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada produk, pelajaran, dan lokasi dengan penelitian terdahulu produk yang dikembangkan adalah bahan ajar media pembelajaran pada pelajaran Matematika. Sedangkan, penelitian ini mengembangkan bahan ajar bacaan pada pelajaran IPAS. Akan tetapi, yang menjadi persamaan terletak pada fokus penelitian yaitu terkait kearifan lokal dan sama-sama dilakukan di tingkat SD.

Penelitian dari Rukniza “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kelas IV Di MIN 36 Pidie” mendapatkan hasil dengan bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat diterapkan dalam pembelajaran dan sangat layak untuk dikembangkan lebih lanjut.⁸ Dan untuk perbedaannya terdapat pada produk, materi, mata pelajaran, dan lokasi penelitian. Jika pada penelitian terdahulu produk yang dikembangkan berupa bahan ajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka pada penelitian ini yang dikembangkan adalah bahan ajar bacaan untuk mata pelajaran IPAS. Akan

⁶ Fitri Septi, dkk. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar” *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 4 (2022). h. 5605-5613

⁷ Kanisius Goreti, Tanti Diyah, Dkk. “Pengembangan Bahan Ajar Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di SDI Mauloo” *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol. 1 No. 3 Juli 2024. h. 01-13

⁸ Rukniza Ulva. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kelas IV Di MIN 36 Banda Aceh” *Repository Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. (2024). h. V.

tetapi, yang menjadi persamaan terletak pada fokus penelitian yaitu terkait kearifan lokal dan sama-sama dilakukan di tingkat SD/MI di kelas IV dan juga penelitian ini dilakukan berdasarkan kearifan lokal kepahlawanan yang berasal dari Aceh untuk memudahkan siswa mengenal pahlawan yang berasal dari daerahnya.

Penelitian ini memiliki kebaharuan karena secara khusus mengembangkan bahan ajar cerita pahlawan berbasis kearifan lokal pada pelajaran IPAS untuk kelas IV SD/MI, penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan nyata di SD Negeri 4 Banda Aceh, dengan pengembangan bahan ajar cerita pahlawan berbasis kearifan lokal pada pelajaran IPAS yang divalidasi oleh ahli media, bahasa, materi, guru dan siswa untuk memastikan kelayakan dan efektivitasnya dalam mendukung pemahaman siswa. Sebab itulah, penelitian ini berjudul “pengembangan bahan ajar cerita pahlawan berbasis kearifan lokal pada pelajaran IPAS untuk kelas IV SD/MI”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya, yaitu :

1. Bagaimana proses desain bahan ajar cerita pahlawan berbasis kearifan lokal kelas IV di SD Negeri 4 Banda Aceh?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar cerita pahlawan berbasis kearifan lokal Aceh pada pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 4 Banda Aceh menurut validator ahli?
3. Bagaimana kepraktisan bahan ajar cerita pahlawan berbasis kearifan lokal Aceh pada pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 4 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya, yaitu :

1. Mengetahui proses desain bahan ajar cerita pahlawan berbasis kearifan lokal kelas IV di SD Negeri 4 Banda Aceh.
2. Menganalisis kelayakan bahan ajar cerita pahlawan berbasis kearifan lokal kelas IV di SD Negeri 4 Banda Aceh.
3. Menganalisis kepraktisan bahan ajar cerita pahlawan berbasis kearifan lokal kelas IV di SD Negeri 4 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai pedoman dalam mengembangkan bahan ajar kearifan lokal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru adanya masukkan tambahan pada proses belajar mengajar dan adanya bahan ajar yang dapat mencerdaskan bangsa serta dapat menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas guru.
- b. Bagi siswa yaitu membantu mereka tambah wawasan dalam literasi serta menambah pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan zaman terkait kearifan lokal pahlawan yang berasal dari Aceh sehingga dapat menambahkan semangat dan meneladani pahlawan dari Aceh.
- c. Bagi sekolah yaitu adanya sarana pendukung untuk meningkatkan pembelajaran dan masukkan sehingga adanya perbaikan yang bermanfaat dalam pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti yaitu menjadi pengalaman dan masukkan serta adanya pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan buku bacaan untuk SD/MI dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan yang mendukung kemajuan pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan adalah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada serta bisa dipertanggungjawabkan.⁹ Sedangkan, Bahan ajar merupakan materi yang disusun dengan sistematis dan menarik agar tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁰ Maka, Pengembangan bahan ajar sebagai proses untuk menciptakan atau menyempurnakan produk secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks pendidikan, pengembangan bahan ajar berarti menyusun materi

⁹ Eka Nur Sari. *Media Flash Tiga Dimensi dalam Pelajaran Bahasa Indonesia*. (Jawa Barat:Goresan Pena, 2022). h. 9.

¹⁰ Magdalena Ina, Tini, dkk. "Analisis Bahan Ajar" *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol 2, No 2, Juli 2020. h. 311-326.

pembelajaran secara sistematis dan menarik sesuai kaidah instruksional, guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Cerita Pahlawan Kearifan Lokal Aceh

Cerita pahlawan adalah kisah yang menceritakan tentang keberanian, pengorbanan, dan perjuangan seseorang atau sekelompok orang dalam membela kebenaran, keadilan, atau membela bangsa dan negara. Pahlawan dalam cerita ini biasanya digambarkan sebagai tokoh yang rela berkorban demi kepentingan orang banyak, bahkan sering kali mempertaruhkan nyawanya demi mencapai tujuan mulia. Sedangkan, kearifan lokal adalah pengetahuan, kebijaksanaan, dan nilai-nilai yang berkembang di suatu masyarakat lokal dan diwariskan secara turun-temurun dengan lingkup cara hidup, tradisi, adat istiadat, dan hubungan masyarakat dengan alam dan lingkungan sekitarnya.¹¹

Kearifan lokal menjadi pedoman hidup dan membantu masyarakat dalam menghadapi masalah sehari-hari sehingga yang dimaksud dengan kearifan lokal disini adalah kearifan lokal tentang kepahlawan dari Aceh yang sudah terkenal di Nasional.

3. Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)

IPAS sebagai pelajaran yang menggabungkan konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan tujuan memberikan pemahaman holistik tentang dunia dan interaksinya, baik dari perspektif alam maupun sosial dan pada penelitian ini peneliti mengambil materi pada Bab VI Indonesiaku Kaya Budaya pada Topik A: Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku.¹²

Materinya terkait Kearifan Lokal sehingga peneliti membuat bahan ajar cerita pahlawan untuk mendukung dan menjelaskan materi secara umum terlebih dahulu kemudian memasukkan materi pembelajaran yang berbasis kearifan lokal cerita pahlawan Aceh.

¹¹ Satyaningrum Retnowati, Ahmad Mubaligh, dkk. "Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kalimantan Barat" *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol. 11, No. 3, Desember 2024. h. 328-345.

¹² Nanda Ayu, Made I Ari. "Analisis Kritis Materi IPS dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar" *Widyaguna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 1, No 1, April 2023, h. 43-54.